

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh modal kerja, tenaga kerja dan jarak tempuh melaut di Desa Bajomulyo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel modal kerja (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Bajomulyo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati yaitu sebesar 0,546 atau sebesar 54,6% sedangkan sisanya sebesar 45,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
2. Variabel tenaga kerja (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pendapatan nelayan di Desa Bajomulyo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati yaitu sebesar 0,027 atau sebesar 0,027% sedangkan sisanya sebesar 99,973% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dalam hal ini, berarti bahwa hubungan dengan output dengan jumlah tenaga kerja menurun.
3. Variabel jarak tempuh melaut (X_3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Bajomulyo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati yaitu sebesar 0,517 atau sebesar 51,7% sedangkan sisanya sebesar 48,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dalam hal ini, berarti bahwa semakin jauh hasil tangkapan ikan akan meningkat diartikan bahwa meningkatnya hasil tangkapan maka pendapatan juga akan meningkat.

4. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan bahwa variabel modal kerja (X_1), tenaga kerja (X_2), dan jarak tempuh melaut (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Bajomulyo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati yaitu sebesar 0,533 atau sebesar 53,3% sedangkan sisanya sebesar 46,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan pendapatan nelayan diharapkan kepada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati memberikan bantuan dalam bentuk tambahan modal kerja kepada nelayan karena modal sangat berperan penting dalam peningkatan pendapatan nelayan.
2. Sebaiknya Pemerintah Dinas Perikanan Pati dapat memberikan pembinaan dan pengembangan kemampuan nelayan untuk pemberdayaan masyarakat nelayan dan penyuluhan tentang penggunaan teknologi dibidang penangkapan ikan. Seperti halnya yang dilakukan PIP Semarang yang bekerja sama dengan Lembaga Kelautan Dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah untuk melakukan pemberdayaan masyarakat nelayan dalam bentuk pelatihan ketrampilan *Basic Savety Training* (BST) dan Buku Pelaut bagi nelayan.
3. Guna meningkatkan pendapatan nelayan pihak pemerintah seharusnya membantu nelayan dalam hal pemasaran hasil tangkapan ikan sehingga penjualan hasil tangkapan bisa terkoordinir dengan baik.